

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK
MEMBANGUN INTEGRITAS ANAK-ANAK
SEKOLAH KELURAHAN TANAH ENAM RATUS
KECAMATAN MEDAN MARELAN**

Jalilah Ilmiha¹, Lusi Elviani Rangkuti², Henny Triastuti Kurnianingsih³,
Mila Naeruz⁴, Azhar Apriandi⁵, Sherly Tania GP⁶,
^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ⁶Mahasiswa FEB
Universitas Islam Sumatera Utara

Abstract

Keywords

Students, Financial literacy, Integrity

Financial literacy is the knowledge, skills and beliefs that influence attitudes and behaviors to improve the quality of decision-making and financial management to achieve public financial welfare. The understanding of financial literacy is one of the things that must be strengthened so that people can become wiser in making financial decisions. The results of observations and interviews conducted in Kelurahan Tanah Enam Ratus, Medan Marelan Subdistrict, we describe how many children spend their money to play *online games* on *mobile* applications, even they are not aware of *topping up games* repeatedly. This community service activity aims to provide an understanding of financial literacy and integrity from an early age, so as to improve the quality of students' insights, knowledge, value skills and attitudes. The implementation of this service at Harapan Bangsa Islamic Elementary School, Neighborhood VI, Tanah Enam Hundred Village. The students will be taught to learn independently and practice not relying on their parents from an early age through saving habits. The method used is through observation, interviews and theoretical presentation and training which begins with an explanation related to financial literacy and integrity. Direct explanation and training to students through financial literacy simulations by saving money carried out for seven days by putting it into each envelope. The implementation of financial literacy activities for students in schools to build integrity is expected to produce a generation that can manage their finances wisely and form individuals to be responsible and trustworthy. This service is expected to improve financial literacy and integrity attitudes so as to foster students' interest in saving from an early age and teach discipline and careful planning as well as increasing awareness to achieve success in the future.

Pendahuluan

Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab. Literasi keuangan yang rendah dapat membuat masyarakat Indonesia mengalami tiga resiko keuangan yaitu kurangnya pemahaman mengenai produk jasa keuangan, rentan mengalami kendala dalam permodalan serta rentan terjerat aktivitas keuangan ilegal ⁽¹⁾. Menurut Hikmah ⁽²⁾, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi salah satu hal yang harus diperkuat sehingga masyarakat dapat menjadi lebih bijak ketika mengambil keputusan finansial.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting. Pendidikan di sekolah tidak hanya pada aspek membekali mereka dengan tumbuh kembang saja namun juga pemberian karakter sejak dini. Kecerdasan anak terhadap memahami pengelolaan keuangan sehari-hari perlu juga dibekali sehingga anak dapat menggunakan uang dengan baik dan bijak. Pendidikan literasi keuangan sebaiknya diberikan sejak dini mulai pra sekolah serta sekolah dasar karena bertujuan mendidik anak-anak tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang akan membantu generasi berikutnya menjadi lebih bijaksana secara finansial dalam arti dapat mengontrol pengeluaran sehingga mencapai kestabilan dan keberhasilan finansial.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan, kami mendeskripsikan banyaknya anak-anak menghabiskan uangnya untuk bermain *game online* di aplikasi *mobile*. Bahkan mereka tidak sadar, untuk melakukan *top up game* berulang kali. Hal ini sangat disayangkan, padahal uang yang digunakan untuk bermain *game online* bisa ditabung, yang dapat membantu mereka untuk membeli kebutuhan sekolah dan dapat digunakan untuk masa depan yang lebih baik dengan memulai sejak usia dini di sekolah.

Literasi keuangan dan integritas memiliki hubungan yang sangat erat dan saling berkaitan. Kedua konsep ini saling mempengaruhi diantaranya dalam kepercayaan dan reputasi ; literasi keuangan yang baik membantu membangun reputasi yang kuat dan dapat dipercaya. Sedangkan integritas dalam pengelolaan keuangan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait. Hal ini juga terkait dengan transparansi keuangan; literasi keuangan mendorong transparansi dalam pengelolaan keuangan, baik pribadi maupun organisasi sedangkan integritas dalam keuangan berarti mencatat dan melaporkan setiap transaksi dengan jujur dan akurat. Dengan demikian disimpulkan bahwa memahami dan menerapkan kedua konsep ini, bukan hanya membantu dalam karir tetapi dalam kehidupan pribadi yang membentuk individu menjadi bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Tinjauan Pustaka

1. Defenisi Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan menurut berbagai sumber

Literasi keuangan dimaknai sebagai pengetahuan keuangan yang dimiliki dan diterapkan dengan tujuan dapat mencapai kesejahteraan. Kemampuan literasi keuangan berguna untuk membaca, mengelola, dan melakukan analisis, serta mengkomunikasikan kondisi keuangan dan dampak yang kemudian ditimbulkan ⁽³⁾. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan secara efektif dalam mengelola keuangan mereka sendiri atau perusahaan disebut literasi keuangan ⁽⁴⁾. Menurut Wahyuni ⁽⁵⁾ literasi keuangan merupakan keterampilan untuk menciptakan penilaian informasi dan pengambilan keputusan yang efektif terkait pemakaian serta manajemen keuangan. Sementara itu menurut Widyastuti ⁽⁶⁾ literasi keuangan adalah kecakapan mengelola keuangan secara sadar dengan baik agar dapat membuat penilaian dan pengambilan keputusan secara efektif dan tepat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

b. Komponen-komponen literasi keuangan : pengetahuan, keterampilan dan sikap

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) mengenai ;
 - Dasar-dasar keuangan ; pengetahuan tentang konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi dan pinjaman.
 - Instrumen keuangan ; memahami berbagai instrumen keuangan
 - Hukum dan regulasi ; mengetahui aturan dan regulasi yang mengatur keuangan pribadi dan perusahaan.
- 2) Keterampilan (*skills*)
 - Pengambilan keputusan ; keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana berdasarkan analisis informasi yang tersedia
 - Perencanaan dan penetapan tujuan ; kemampuan untuk merencanakan masa depan keuangan
 - Penggunaan teknologi keuangan ; menguasai alat dan aplikasi teknologi keuangan untuk membantu mengelola keuangan.
- 3) Sikap (*attitude*)
 - Disiplin keuangan ; sikap untuk mengelola keuangan dengan disiplin, termasuk menjaga pengeluaran dan menabung secara konsisten
 - Kejujuran dan integritas ; memiliki sikap jujur dan berintegritas dalam semua aspek pengelolaan keuangan
 - Kepedulian terhadap masa depan ; menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya perencanaan jangka Panjang untuk mencapai stabilitas dan keamanan finansial di masa depan
 - Keterbukaan untuk belajar ; sikap terbuka untuk terus belajar dan meningkatkan literasi keuangan, serta adaptif terhadap perubahan dalam dunia keuangan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek sikap dan perilaku keuangan sangat krusial karena membantu individu dalam merumuskan dan merencanakan tujuan keuangan, membuat keputusan keuangan yang baik, dan mengelola keuangan dengan efektif. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengambil keputusan tentang pengelolaan sumber daya keuangan secara efisien, didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

2. Integritas Dalam Konteks Keuangan

a. Pengertian integritas dan pentingnya dalam masyarakat

Integritas adalah kualitas atau keadaan konsisten dan teguh dalam tindakan, nilai, metode, ukuran, prinsip, harapan dan hasil. Integritas mencakup ;

- Kejujuran ; berbicara dan bertindak sesuai dengan kebenaran, tanpa manipulasi atau penipuan
- Konsistensi ; mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip meskipun menghadapi godaan atau tekanan untuk berkompromi
- Tanggung jawab ; terhadap tindakan dan keputusan serta konsekuensinya.
- Transparansi ; terbuka dan jujur dalam interaksi dengan orang lain.

Pentingnya integritas dalam masyarakat

- Membangun kepercayaan ; integritas adalah dasar dari kepercayaan. Dengan integritas, membangun reputasi yang dapat dipercaya.
- Meningkatkan kualitas kehidupan ; kehidupan masyarakat menjadi lebih harmonis dan adil ketika individu dan institusi beroperasi dengan integritas.
- Memberikan teladan bagi generasi mendatang ; integritas memberikan contoh positif bagi anak-anak dan remaja, membantu mengembangkan nilai-nilai etika yang kuat sejak dini.

Maka dapat disimpulkan bahwa integritas dalam akuntansi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan akurat dan dapat diandalkan

b. Bagaimana literasi keuangan berkontribusi terhadap perilaku yang berintegritas.

Literasi keuangan berkontribusi terhadap perilaku yang berintegritas, melalui ;

- Pemahaman yang lebih baik tentang keuangan ; individu memahami dasar-dasar keuangan, termasuk pentingnya kejujuran dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
- Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik ; dengan literasi keuangan, individu dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

- Pengaruh positif terhadap orang lain ; memberikan edukasi dan contoh nyata tentang pentingnya integritas dalam pengelolaan keuangan.

Tujuan dan Manfaat PkM

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan dan integritas sejak dini, sehingga dapat meningkatkan kualitas wawasan, pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap siswa.

Manfaat PkM :

1. Mengajarkan kepada siswa melalui kebiasaan menabung, agar terlatih dan mandiri tidak mengandalkan orang tua mereka sejak dini.
2. Mengurangi kebiasaan bermain *game online* dengan top up yang berlebihan.
3. Membangun sikap integritas kepada siswa untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Metode

Metode yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat melalui :

1. Observasi
Observasi dilakukan di Kelurahan Tanah 600, Kecamatan Medan Marelan yang difokuskan ke SD Islam Harapan Bangsa, Lingkungan VI. agar mengetahui kebutuhan peserta pengabdian.
2. Wawancara dan Pemaparan Teori
Untuk pengumpulan data digunakan teknik wawancara dan pemaparan teori. Tim melakukan wawancara ke Kepala Sekolah SD Islam Harapan Bangsa, Lingkungan VI, Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kecamatan Medan Marelan. Pemaparan teori mengenai pengertian literasi keuangan dan integritas, pentingnya literasi keuangan dan integrasi dalam masyarakat serta keterkaitan (hubungan) literasi keuangan dengan perilaku integritas.
3. Pelatihan
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui metode sosialisasi secara langsung ke siswa-siswi SD Islam Harapan Bangsa. Pelatihan literasi keuangan diawali dengan penjelasan terkait literasi keuangan dan integritas. Selain penjelasan tentang literasi keuangan dan integritas, siswa juga diberikan penjelasan mengenai pentingnya menabung sejak dini. Pelatihan menabung disosialisasikan dengan menggunakan amplop.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berkoordinasi ke Kantor Kepala Desa Kelurahan Tanah Enam Ratus untuk meminta izin terlebih dahulu merupakan tahap awal pelaksanaan pengabdian. Setelah itu, tim pelaksana pengabdian menuju ke lokasi SD Islam Harapan Bangsa, Lingkungan VI, Kelurahan Tanah Enam Ratus. Dalam hal ini, pelaksana pengabdian masyarakat berkoordinasi langsung dengan Kepala Sekolah SD Islam Harapan Bangsa, tim pengabdian disambut dengan antusias oleh para siswa dan guru. Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian berkumpul di ruang guru untuk bertemu dengan kepala sekolah dan beberapa guru.

Berdasarkan wawancara dari siswa SD Islam Harapan Bangsa, siswa menghabiskan uang sakunya dengan bermain *game online*, kadang tak sadar untuk *top up game* berulang x, sehingga uangnya habis dan tidak disisihkan untuk menabung. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, para siswa sangat aktif ketika diajak berinteraksi, para siswa bersedia menjawab dan tidak sungkan untuk bertanya. Simulasi literasi keuangan dilakukan melalui amplop. Setiap siswa diberikan tujuh amplop kecil dan satu amplop besar. Amplop kecil digunakan untuk menabung selama tujuh hari dengan pantauan dari guru kelas masing-masing. Amplop

kecil yang telah terisi, dimasukkan ke dalam amplop besar. Setelah tujuh hari, amplop tersebut dibuka dan dihitung bersama-sama dengan guru kelas masing-masing. Kegiatan menabung selama tujuh hari berturut-turut ini diharapkan mampu membangun kedisiplinan siswa untuk menabung secara berkelanjutan dan memberikan teladan bagi generasi mendatang.

Pembahasan

Sejak dini sebaiknya dilakukan budaya menabung terutama pada anak-anak. Meskipun dari keluarga mampu, anak sebaiknya tetap dilatih untuk berhemat serta menysisihkan uang sakunya untuk ditabung. Ketika anak sudah berhemat sejak dini, maka akan mampu mengatur keuangannya serta dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Menabung dapat melatih anak-anak untuk dapat menahan diri, belajar sabar, disiplin serta tidak menggantungkan semua keinginannya pada orang tua (7). Adanya penerapan kegiatan literasi keuangan bagi siswa di sekolah untuk membangun integritas, diharapkan dapat melahirkan generasi yang dapat mengelola keuangannya secara bijak dan membentuk individu menjadi bertanggung jawab dan dapat dipercaya.



Gambar-1 Koordinasi ke Kantor Kepala Desa Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan



Gambar-2 Pengumpulan Data dan Penyusunan Teori



Gambar-3 Pelatihan Literasi Keuangan

Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengabdian di SD Islam Harapan Bangsa menambah wawasan dan pemahaman para guru dan siswa-siswi tentang pentingnya literasi keuangan dan sikap integritas.
2. Menabung adalah kebiasaan penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan mencapai tujuan jangka panjang. Dengan menabung, para siswa-siswi mengurangi kebiasaan *top up game online* yang hanya menghabiskan uang saku dengan tidak ada manfaatnya.
3. Dengan literasi keuangan dan sikap integritas, para siswa-siswi diajarkan kedisiplinan dan perencanaan yang matang serta peningkatan kesadaran untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Referensi

1. Asti, N. P. Upaya hukum Otoritas Jasa Keuangan dalam mengatasi layanan pinjaman online ilegal. *Acta Com.* **5**, 111–122 (2020).
2. Hikmah, Y. Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. *J. Pengabd. Kpd. Masy.* **26**, 103 (2020).
3. Sari, R. W. & Widodo, S. Pengaruh literasi keuangan, modal manusia, dan financial technology terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekon. Dan Bisnis* **11**, 411–417 (2022).
4. Maharani, E. N. & Yuliati, A. Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *J. Ilm. Ekon. Dan Manaj.* **2**, 549–599 (2024).
5. Wahyuni, S. F., Radiman, R. & Kinanti, D. Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Own. Ris. dan J. Akunt.* **7**, 656–671 (2023).
6. Widyastuti, S. P., Widyaningrum, L., Hapsari, Y. P. & Febrianti, S. Peran Literasi Keuangan Dan Digital Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Menghadapi Masalah Ketenagakerjaan Di Masa Depan. *J. Pendidik. Kreat. Pembelajaran* **6**, (2024).
7. Budianto, B., Maulina, R. & Verawati, N. Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.* **4**, 59–67 (2020).

Lampiran



Gambar-4 Selesai Kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan



Gambar-5 Suasana SD Islam Harapan Bangsa